

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK NEGERI 4 SEMARANG



Disusun oleh :

Nama : Desti Natalia

NIM : 2101409116

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini disusun sesuai dengan Pedoman PPL Universitas Negeri Semarang.

Hari :

Tanggal :

Disahkan Oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Dra. Sri Handayani, M.Pd
NIP.196711081991032001

Drs. H. Bambang Suharjono, M.T
NIP. 19560928 198103 1 007

Mengetahui :

Kepala Pusat Pengembangan PPL

Drs. Masugino, M.Pd
NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan tahap II ini.

Laporan ini merupakan bukti tertulis bahwa penulis telah melaksanakan tugas-tugas PPL 2 di sekolah latihan. Dalam pelaksanaan PPL 2 dan penulisan laporan ini banyak sekali bantuan yang berupa motivasi, semangat, dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini maka penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Sudijono Sastroatmojo, M.Si, selaku Rektor UNNES
2. Drs. H. Bambang Suharjono, M.T, selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 4 Semarang
3. Dra. Sri Handayani, M.Pd, selaku dosen koordinator
4. Drs. Suparyanto , selaku dosen pembimbing
5. Drs. Setyo Pranoto₂, selaku koordinator guru pamong
6. Dra. Sri Wahyuni S.A , selaku guru pamong mata diklat Bahasa Indonesia yang tiada henti-hentinya memberikan ilmunya kepada penulis.
7. Semua Guru dan Staf Karyawan TU serta siswa-siswi SMK Negeri 4 Semarang yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu.
8. Rekan-rekan PPL semuanya, terima kasih atas kerjasamanya dan persahabatannya.

Penulis menyadari bahwa laporan ini jauh dari sempurna. Saran dan kritik dari berbagai pihak, sangat penulis harapkan demi perbaikan laporan ini di kemudian hari dan semoga laporan ini bermanfaat. Terima kasih.

Semarang, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	1
LEMBAR PENGESAHAN	2
KATA PENGANTAR	3
DAFTAR ISI	4
DAFTAR LAMPIRAN	5
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	6
B. Tujuan	7
C. Manfaat PPL.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Dasar Hukum	9
B. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan	9
C. Persyaratan dan Tempat.....	9
D. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas	10
E. Tugas Guru Praktikan	10
F. Kompetensi Guru	11
BAB III PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN	
A. Waktu dan Tempat	12
B. Tahapan dan Materi Kegiatan	14
C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan.....	15
D. Materi Kegiatan	16
E. Proses Pembimbingan guru pamong dan dosen pembimbing	16
F. Faktor – faktor yang Mendukung dan Menghambat Kegiatan PPL II	17
BAB IV PENUTUP	
Refleksi Diri.....	20

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kalender pendidikan
2. Program Semester (Promes)
3. Program Tahunan (Prota)
4. Silabus
5. RPP
6. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
7. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
8. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
9. Agenda kegiatan mahasiswa PPL
10. Jadwal mengajar
11. Jurnal mengajar
12. Jadwal piket
13. Jadwal ekstrakurikuler
14. Daftar presensi mahasiswa PPL
15. Kepanitiaan PPL SMK Negeri 4 Semarang

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Program Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES) untuk menciptakan dan mencetak tenaga pendidik. PPL dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mahasiswa memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan.

Atas dasar tersebut, UNNES sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga kependidikan dan keguruan yang memiliki kemampuan terapan, akademik dan profesional sehingga mahasiswa UNNES diharuskan menempuh komponen program pendidikan berupa PPL.

Sekolah praktikan penulis berada di SMK Negeri 4 Semarang. Di tempat praktikan, mahasiswa Unnes selaku guru praktikan, mendapatkan kesempatan untuk praktik secara langsung menjadi guru dengan kompetensi profesional sebagai guru pada umumnya dan dibimbing secara profesional oleh guru pamong agar mampu mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru sebagai calon tenaga kependidikan.

B. Tujuan

Tujuan utama PPL yang tercantum dalam pasal 4 Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012 adalah membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional dan sosial.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada praktikan agar kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional dan sosial (pasal 5) dengan alasan dan fungsi

tersebut maka mahasiswa dapat mengembangkan profesionalismenya sebagai calon tenaga kependidikan.

Sasaran dari PPL adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan ketrampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial (pasal 6).

C. Manfaat PPL

PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi praktikan

- a. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti perhitungan minggu efektif, program tahunan, program semester, pemetaan, silabus serta RPP yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.
- b. Praktikan dapat mempraktikkan ilmu yang diperolehnya selama dibangku perkuliahan melalui proses pengajaran di kelas atau praktik langsung yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.
- c. Praktikan dapat mengetahui cara pengelolaan kelas dan cara mengatasi siswa yang kurang serius dalam melaksanakan pembelajaran sehingga mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal dan mengimplementasikan profesionalisme yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan (sosial).
- d. Praktikan memperoleh pengalaman, baik berupa ilmu dari guru pamong dan sekolah, maupun pengalaman yang diperoleh dari observasi langsung di SMK N 4 Semarang, sebagai sekolah latihan praktikan.

2. Manfaat bagi sekolah

Sekolah latihan memperoleh masukan dan timbal balik yang diharapkan bisa digunakan untuk mengembangkan kualitas pendidikan kelak dikemudian hari.

3. Manfaat bagi UNNES

- a. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL sehingga kurikulum, metode dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi terkait mengikuti perkembangan lapangan sehingga tidak terjadi kesenjangan antara pembelajaran yang dileksanakan saat kuliah dengan tuntutan di lapangan atau tempat praktikan
- b. Meningkatkan jaringan kerjasama dengan pihak-pihak sekolah terkait untuk mengembangkan tenaga kependidikan yang sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan di lapangan.
- c. Menghasilkan lulusan S1 program kependidikan yang berkualitas, memiliki pengalaman dan pemahaman yang cukup di bidang pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Hukum

Pelaksanaan PPL mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya yaitu :

1. Undang-Undang No.20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 No.78, Tambahan Lembaran Negara No.4301).
2. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2005. No.41, Tambahan Lembaran Negara No.4496).
3. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang No.162/0/2004, tentang penyelenggaraan pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
4. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang No 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

B. Status, Peserta, Bobot Kredit, dan Tahapan

Setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang wajib melaksanakan PPL untuk membentuk lulusan S1 yang berkualitas dan siap terjun di lapangan secara profesional karena sebelumnya sudah melaksanakan praktik di sekolah latihan.

Adapun mahasiswa atau peserta yang wajib mengikuti PPL adalah mahasiswa program S1 kependidikan. Mata kuliah PPL mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan rincian PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL 2 dengan bobot 4 SKS. Satu SKS mata kuliah praktik setara dengan 4 x 1 jam (60 menit) x 18 = 72 jam.

C. Persyaratan dan Tempat

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh S1 untuk dapat mengikuti PPL 2 :

1. Mahasiswa telah menempuh mata kuliah minimal 110 SKS, termasuk didalamnya lulus mata kuliah: SBM I / SBM II, Microteaching, dibuktikan dengan menunjukkan KHS dan KRS semester 6.

2. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara online.
3. Telah lulus mengikuti PPL 1.

Penempatan Praktik berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas Pendidikan Propinsi Jawa Tengah atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa di tempat latihan ditentukan sendiri oleh mahasiswa sesuai dengan minatnya masing-masing karena hal tersebut dapat meringankan para mahasiswa yang rumahnya berada dekat dengan lokasi tempat latihan.

D. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar harus mempunyai kualitas diri sendiri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional karena profesi guru memerlukan keahlian yang khusus dan tidak semua orang mampu melaksanakan profesi keguruan.

Guru sebagai pendidik senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai dalam Pancasila, mencintai anak didik dan profesinya, memberikan teladan yang baik bagi anak didiknya, mengembangkan IPTEK dan meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud pribadi yang baik.

E. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

1. Observasi dan orientasi di tempat praktik.
2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing bersama guru pamong.
3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar.
4. Ikut serta dalam mendampingi kegiatan ekstrakurikuler (PMR).
5. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik.
6. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

F. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru yang profesional dalam tugasnya, adalah sebagai berikut:

1. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah, dan teknologis.
2. Memahami wawasan pendidikan.
3. Menguasai materi pembelajaran.
4. Menguasai pengelolaan pembelajaran.
5. Menguasai evaluasi pembelajaran.
6. Memiliki kepribadian, wawasan profesi, dan pengembangannya.
7. Berpikir kritis, kreatif dan inovatif dalam mengembangkan pembelajaran.

Karakteristik guru yang profesional antara lain membuat perencanaan yang detail dalam kegiatan pembelajaran; menempatkan siswa sebagai anggota aktif dalam pembelajaran dan guru dan berperan sebagai mitra siswa, bersikap kritis dan berani menolak kehendak yang kurang edukatif, bersikap kreatif dalam membangun, dan menghasilkan karya pendidikan seperti pembuatan alat bantu belajar, analisis materi pembelajaran, penyusunan alat penilaian, dan lainnya secara profesional.

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL I dan II) dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli sampai dengan 20 Oktober 2012. Sedangkan sekolah latihan praktikan adalah SMK Negeri 4 Semarang yang ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau Pimpinan lain yang sesuai.

B. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:
 - a. Pembekalan
Pembekalan dilakukan di kampus selama tiga hari yaitu mulai tanggal 24-26 Juli 2012.
 - b. Upacara Penerjunan
Upacara penerjunan dilakukan di depan gedung rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai.
2. Kegiatan di sekolah
 - a. Penyerahan
Penyerahan mahasiswa praktikan sejumlah 28 orang di sekolah latihan dilakukan oleh Dosen Koordinator kepada Kepala Sekolah SMK Negeri 4 Semarang secara simbolik pada tanggal 1 Agustus 2012.
 - b. Kegiatan Inti Praktik Pengalaman Lapangan II.
 - 1) Pengalaman Lapangan
Kegiatan pengenalan lapangan di SMK Negeri 4 Semarang sebenarnya telah dilaksanakan pada PPL I. Namun pada PPL II ini dilakukan sekedar untuk mengingat kembali. Dengan demikian data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada PPL I.
 - 2) Pengajaran Model

Pengajaran model adalah kegiatan yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong, dalam melakukan proses pembelajaran terhadap siswa. Sehingga melalui kegiatan ini praktikan dapat mengetahui bagaimana guru mengajar, tentang proses mengajar dan permasalahan yang terjadi didalam kelas.

3) Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan penguatan yang dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan guru pamong, dalam artian guru pamong ikut masuk kelas setelah praktikan siap menyediakan silabus dan rencana pengajaran.

Pengajaran ini memberikan informasi kepada praktikan tentang kemampuan apa saja yang harus dimiliki seorang guru. Kemampuan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

a) Membuka pelajaran

Dalam mengawali proses belajar mengajar praktikan mengawali dengan salam, mengkondisikan kelas agar siswa siap untuk mengikuti pelajaran, memberikan pertanyaan materi sebelumnya dan merangkaikan materi yang akan disampaikan.

b) Komunikasi dengan siswa

Komunikasi dengan siswa sudah berjalan dengan baik dalam kegiatan belajar maupun diluar jam pelajaran.

c) Metode pembelajaran

Metode yang digunakan praktikan dalam kegiatan belajar mengajar adalah dengan ceramah, tanya jawab, diskusi, praktikum dan penugasan. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah komunikatif, CBSA, pembelajaran kontekstual dan KTSP.

d) Variasi dalam pelajaran

Variasi yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar adalah dengan memberi materi kemudian diselingi dengan pertanyaan atau meminta argumentasi/ pendapat dari siswa.

e) Memberikan penguatan

Untuk materi yang penting praktikan memberi penguatan dengan menyampaikan secara berulang dan kata kunci serta memberikan gambaran atau contoh yang mudah dimengerti siswa.

f) Menjelaskan Power point

Agar siswa lebih mudah memahami terhadap materi yang disampaikan, maka praktikan menulis keterangan tentang materi dengan menggunakan media power point.

g) Mengkondisikan situasi kelas

Cara yang dilakukan praktikan untuk mengkondisikan situasi belajar dengan memberi perhatian dan motivasi kepada siswa. Praktikan berusaha membuat kondisi kelas agar tidak ramai dengan menegur atau memberi pertanyaan kepada siswa yang ramai.

h) Memberi pertanyaan

Untuk menghidupkan suasana, praktikan memberi pertanyaan kepada siswa tentang materi yang sudah diberikan maupun yang belum. Hal ini dilakukan untuk mengetahui materi mana yang sudah dipahami dan yang belum dipahami oleh siswa.

i) Menilai hasil belajar

Untuk menilai hasil belajar siswa, praktikan memberi tugas, pretes, postes dan ulangan harian. Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan penguasaan siswa terhadap materi yang telah disampaikan.

j) Menutup pelajaran

Pada akhir pelajaran praktikan menutup pelajaran dengan menyimpulkan materi yang telah disampaikan atau memberi tugas untuk materi selanjutnya.

4) Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri adalah kegiatan pelatihan mengajar dan tugas keguruan lainnya dengan mengkonsultasikan dahulu perangkat pembelajarannya pada guru pamong, dimana guru pamong tidak ikut masuk kelas. Jadi pengajaran ini melatih praktikan untuk berkreasi dalam memberikan materi, menggunakan metode yang sesuai sehingga melatih praktikan untuk menjadi guru yang sebenarnya.

5) Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada akhir praktik dan penilaian berdasarkan APKG, sehingga kompetensi-kompetensi yang seharusnya dimiliki seorang guru dapat diperhatikan oleh praktikan. Sedangkan ujian itu sendiri dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

6) Bimbingan penyusunan laporan

Dalam penyusunan laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak, baik guru pamong, dosen koordinator dan dosen pembimbing, serta pihak-pihak lain yang terkait, sehingga laporan dapat disusun dengan baik dan terselesaikan tepat pada waktunya.

C. Materi Kegiatan

Materi yang kami peroleh berasal dari kegiatan pembekalan, upacara penerjunan dan acara penyerahan selama melaksanakan praktik mengajar. Ketika pembekalan kami mendapatkan materi tentang ke-PPL-an sekolah dan kegiatan belajar mengajar serta berbagai permasalahannya, yang disampaikan oleh koordinator dari masing-masing fakultas. Sedangkan materi yang lain diberikan oleh kepala sekolah dan guru-guru SMK yang mendapat tugas dari UPT PPL.

Acara penyerahan dilaksanakan pada pukul 09.30 WIB, sedangkan peraturan atau sistem yang diterapkan bagi praktikan tidak jauh beda dengan ketika PPL I. Praktikan harus datang setiap hari tepat waktu dan pulang

setelah siswa pulang, diperbolehkan ijin apabila mempunyai kepentingan yang sangat mendesak.

D. Proses Bimbingan

Bimbingan dari dosen pembimbing maupun guru pamong selama kegiatan PPL berlangsung secara efektif dan efisien. Praktikan selalu bertanya dahulu kepada guru pamong tentang apa yang sebaiknya diajarkan. Kemudian membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dan membuat soal-soal yang akan diberikan di kelas. Sebelum masuk kelas, rencana pelaksanaan pembelajaran tersebut dikonsultasikan kepada guru pamong untuk memperoleh berbagai masukan. Ketika guru pamong tidak sibuk beliau ikut masuk kelas, akan tetapi apabila sedang sibuk maka praktikan melaksanakan pengajaran mandiri.

E. Faktor pendukung dan menghambat pelaksanaan PPL

Suatu kegiatan pastilah terdapat faktor pendukung dan penghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan kegiatan PPL juga terdapat faktor pendukung maupun penghambatnya.

1. Faktor Pendukung
 - a. SMK Negeri 4 Semarang menerima mahasiswa praktikan dengan baik
 - b. Guru pamong yang hampir setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan
 - c. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar
 - d. Kedisiplinan dan rasa kekeluargaan dari lingkungan sekolah yang baik.
2. Faktor Penghambat
 - a. Banyak siswa yang ramai dan kurang memperhatikan saat pelajaran
 - b. Kurangnya motivasi siswa untuk belajar
 - c. Kekurangan yang ada pada diri praktikan mengingat masih pada tahap belajar
3. Guru Pamong

Kemampuan yang dimiliki Guru Pamong di SMK Negeri 4 Semarang sangat baik. Beliau mampu menyampaikan materi dengan baik,

mempunyai karakteristik tersendiri dan dalam menyampaikan materi dilakukan dengan suasana santai namun serius, sehingga mudah dimengerti oleh siswa. Selain itu juga mampu menghidupkan suasana kelas dan memberi penguatan pada siswa untuk lebih memperhatikan guru yang sedang menyampaikan pelajaran. Guru pamong juga mampu memberi motivasi kepada siswa sehingga siswa mempunyai semangat untuk belajar.

Sikap saat memberikan bimbingan juga sangat baik. Saran selalu di berikan ketika terdapat kekurangan dalam mempersiapkan perangkat pembelajaran maupun setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran. Kesan menghargai selalu di tunjukkan ketika memberikan bimbingan.

4. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing masing-masing bidang studi sangat disiplin untuk datang memantau praktikan dalam mengajar, memecahkan persoalan yang dihadapi dan membimbing praktikan baik dalam hal kegiatan belajar mengajar maupun dalam menyusun laporan.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang di peruntukkan bagi mahasiswa program studi kependidikan telah di laksanakan selama kurang lebih tiga bulan, yaitu yang di mulai pada bulan Agustus hingga bulan Oktober dengan baik dan lancar, meski tetap ada hambatan-hambatan yang di rasakan selama proses PPL tersebut.

Selama kurang lebih tiga bulan ini, praktikan mendapatkan banyak pengalaman yang dapat di jadikan sebagai bekal mengajar ketika menjadi guru kelak. Dalam kesempatan ini, praktikan dapat mengaplikasikan berbagai ilmu yang di dapat pada bangku kuliah untuk di transfer kepada siswa-siswi terkait dengan bidang studi yang di tekuni. Selain itu, praktikan juga dapat praktek membuat secara langsung berbagai perangkat pembelajaran, seperti Rencana Proses Pembelajaran (RPP) yang nantinya juga akan di praktekkan secara langsung di depan siswa-siswi SMK tempat latihan. Disini praktikan benar-benar dapat belajar di lapangan secara langsung, sehingga ketika ada kekurangan dalam penampilan ataupun *performance* di kelas, dapat segera di perbaiki dengan melakukan evaluasi pembelajaran dari guru pamong yang telah di tetapkan. Selain pengetahuan langsung tentang perangkat pembelajaran, praktikan juga memperoleh banyak informasi tentang strategi mengajar yang inovatif. Dalam pengajaran yang di lakukan oleh praktikan, cukup mendapat sambutan hangat dari para siswa, sehingga hal ini menjadikan satu semangat bagi praktikan untuk terus mengembangkan diri.

B. Saran

Bagi SMK N 4 Semarang, sarana prasarana yang menunjang kenyamanan dalam KBM sudah memadai namun tetap perlu adanya peningkatan. Bagi guru, kerjasama dalam berbagai aspek perlu ditingkatkan agar dalam mewujudkan visi dan misi dapat terlaksana dengan mudah. Bagi

UNNES sebagai penyelenggara Praktik Pengalaman Lapangan(PPL), agar dapat di pertahankan, karena dengan PPL, mahasiswa dapat secara langsung praktik di lapangan sehingga melatih mereka lebih dewasa. Selain itu, pihak UNNES dapat semakin memperhatikan kerjasama dengan sekolah-sekolah yang nantinya dapat di jadikan sebagai partner kerja yang baik dalam mengelola mahasiswa-mahasiswanya yang masuk dalam prodi kependidikan. Selain itu, pihak UNNES, sebelum menerjunkan mahasiswa prkatikannya, alangkah lebih baiknya bila survei lapangan terlebih dahulu. Hal ini untuk menghindari kesalahpahaman yang tidak di inginkan antara sekolah dengan pihak perguruan tinggi.

REFLEKSI DIRI

Desti Natalia, Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2009, NIM 2101409116, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang

Puji dan syukur praktikan panjatkan ke hadirat Tuhan YME atas seluruh nikmat dan karunia-Nya sehingga pada semester ini Universitas Negeri Semarang (UNNES) dapat mengadakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang terdiri dari PPL I dan PPL II yang harapannya setelah melaksanakan PPL I dan PPL II, mahasiswa memperoleh berbagai pengalaman sebagai bekal untuk menjadi calon pendidik yang unggul ke depannya.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) II di mulai pada minggu ke empat bulan Agustus setelah observasi selama 2 minggu dan terpotong libur lebaran, yaitu ketika praktikan sudah menyusun perangkat pembelajaran dan telah tampil di kelas XI Otomotif 2, XI Animasi, X T.AV 1, X T.GB 2 guna memberi pembelajaran bagi siswa-siswi di sekolah latihan. Adapun yang menjadi perhatian dalam refleksi diri kedua ini antara lain:

Hasil dari pelaksanaan PPL II yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut:

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Dalam melakukan praktik pembelajaran untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia, praktikan dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia bersifat dinamis, artinya selalu berkembang mengikuti perubahan zaman.

Kekuatan dari mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah sebagai berikut : Bahasa Indonesia sangat berhubungan erat dengan kehidupan sehari-hari, mengingat kedudukan Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional (bahasa ibu) bagi warga negara Indonesia. Sedangkan kelemahan dari mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah adanya anggapan dari para siswa bahwa Bahasa Indonesia merupakan pelajaran yang membosankan, sehingga siswa terkesan menyepelkan dan merasa malas untuk belajar. Selain itu sebagian besar guru ketika proses pembelajaran masih menggunakan metode ceramah saja, sehingga pembelajaran kurang menarik.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana PBM di sekolah latihan.

Sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan pembelajaran di SMK 4 Semarang dapat dikatakan cukup memadai. Hal ini dapat dilihat dari cukupnya ketersediaan media yang dapat digunakan untuk mendukung kegiatan pembelajaran seperti papan tulis, *white board*, LKS, buku paket, dan ketersediaan LCD yang walaupun belum tersedia di semua ruangan kelas. Terdapat pula ruang perpustakaan yang dapat membantu siswa untuk mencari referensi berbagai buku ilmu pengetahuan walaupun masih perlu penataan

ulang karena perpustakaan yang ada sekarang baru saja mengalami perpindahan ruang.

3. Kualitas guru pamong

Guru pamong mata pelajaran Bahasa Indonesia tergolong guru yang berpengalaman. Penampilan saat mengajar sudah dapat dikategorikan baik. Interaksi dengan siswa sudah cukup interaktif dan sangat sesuai dengan perkembangan usia anak didik. Selain itu guru juga memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya, sebaliknya guru terkadang juga melontarkan pertanyaan untuk mengecek pemahaman siswa terhadap pelajaran. Guru pamong mengawali dan mengakhiri pembelajaran tepat waktu (disiplin), dan menyusun perangkat pembelajaran dengan lengkap. Pola interaksi kelas terjalin dengan baik antara guru dan siswa.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru pamong menjadi teladan khususnya bagi praktikan. Guru pamong sangat mengenal karakter siswa dan dapat mengadaptasi metode dan strategi pembelajaran dengan kondisi siswa saat itu. Sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung efektif dan menyenangkan. Hal ini dapat dilihat dari respon siswa yang sebagian besar cukup berantusias ketika mengikuti kegiatan pembelajaran dan mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan baik.

5. Kemampuan diri praktikan

Praktikan di bangku kuliah telah mengikuti mata kuliah MKU dan MKDK. Selain itu, praktikan juga telah melaksanakan *microteaching*, yang memberi pengetahuan dasar mengajar kepada mahasiswa. Mahasiswa dituntut untuk dapat praktik mengajar dalam kelompok mikro (sekitar 10 mahasiswa tiap kelompok) pada semester 6 dan pembekalan Praktik Pengalaman Lapangan baik di tingkat jurusan maupun fakultas yang berlangsung masing-masing selama 3 hari, yang berisi penjelasan hal-hal teknis terkait dengan pelaksanaan PPL yang akan ditempuh mahasiswa.

Meskipun telah mendapat bekal yang cukup, praktikan merasa masih harus banyak belajar bagaimana cara menjadi seorang pendidik yang profesional. Praktikan memperoleh banyak pengetahuan dari proses observasi yang telah dilakukan dalam pelaksanaan PPL I sehingga banyak masukan maupun perbaikan-perbaikan dari diri praktikan agar dapat menjadi sosok guru yang mampu dan dapat menjadi motivator bagi proses pembelajaran siswa (*student centered learning*), sehingga dapat dijadikan sebuah introspeksi saat melaksanakan PPL II.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melakukan PPL II

Kegiatan PPL II yang telah dilakukan oleh praktikan banyak memberikan pengetahuan dan masukan terutama mengenai bagaimana cara mengelola kelas yang baik sehingga tercipta pembelajaran yang interaktif antara guru dan siswa, cara mengajar siswa dan menyampaikan materi yang sesuai dan mampu

dipahami siswa dengan baik, serta bagaimana menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan secara langsung atau konkret. Selain itu, praktikan juga mengetahui karakter siswa di kelas tempat praktikan melakukan observasi.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan

Praktikan menyarankan agar kegiatan belajar mengajar SMK N 4 Semarang senantiasa bisa berlangsung dengan lebih baik. Media pembelajaran seperti LCD hendaknya diperbanyak (dalam ruang-ruang teori khususnya) sehingga kegiatan pembelajaran lebih efektif, atraktif, dan menyenangkan bagi siswa. Praktikan berharap pula agar SMK N 4 Semarang senantiasa dapat meningkatkan bahkan terus mempertahankan kualitas sebagai Rintisan Sekolah Berstandar Internasional dengan tetap bertujuan mencerdaskan bangsa dan membentuk serta mencetak siswa yang mandiri serta berakhlak mulia.

Semarang, Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Mahasiswa Praktikkan

Dra. Sri Wahyuni S.A
NIP 19604261987032007

Desti Natalia
NIM 2101409116